

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian “Pengelolaan Daur Ulang Sampah dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga” kelurahan Harjamukti Kota Cirebon sebagai berikut:

1. Berdirinya UKM Mekar didirikan atas inisiasi satu orang yang memiliki peran penting di dalam masyarakat. Dalam mengembangkan wacana peduli lingkungan, UKM mulai mendirikan gudang produksi. Modal dalam pendirian UKM menggunakan hasil kolektif dari pengurus. UKM ini sebagai wadah untuk masyarakat dalam hal pemanfaatan limbah utamanya berupa sampah plastik karena di lingkungan Harjamukti, sampah belum terkelola dengan baik. Sampah menjadi suatu yang hanya dibuang saja.
2. Peran UKM Mekar dalam mengatasi permasalahan sampah di Harjamukti tidak terlalu signifikan karena, dalam mengajak masyarakat untuk menjadi bagian dari nasabah bank sampah UKM hanya mampu melibatkan sebagian kecil warga. Proses UKM mengajak masyarakat untuk memanfaatkan jenis sampah plastik baik berupa botol atau bungkus plastik guna membuat media ekobrik. Tabungan yang didapat berdasarkan jumlah dari sampah yang nasabah berikan, dari botol plastik yang masyarakat setorkan akan mendapatkan seribu lima ratus perkilo, sedangkan untuk botol ekobrik seribu rupiah perbotol. Sampah-sampah yang dikumpulkan akan dikreasikan menjadi meja dan kursi berbahan sampah plastik (ekobrik). Hasil dari proses berjalannya UKM Mekar telah berhasil menjualakan produk hingga ke beberapa kota seperti Tegal dan Brebes.
3. UKM Mekar dalam meningkatkan ekonomi keluarga hanya berdampak kecil. Sedangkan kebutuhan akan rumah tangga lebih besar dari hasil pengumpulan sampah itu tersendiri. Adanya UKM ini justru menjadi ruang politik akan

kepentingan suatu kelompok, yang mana kelompok tersebut mengajak masyarakat hanya sebagai tempat atas pengumpulan sampahnya saja, namun masyarakat tidak dilibatkan dalam hal pengelolaannya. UKM ini dapat dikatakan sebagai satu media bisnis dalam melihat persoalan sampah, sebab adanya perbedaan harga ketika masyarakat menyetorkan sampahnya baik itu botol kiloan ataupun bentuk ekobrik. Dari kegiatan UKM ini hanya menguntungkan satu kelompok saja, sebab peneliti menemukan hasil dari penjualan kreativitas dan penjualan botol terhadap pengepul memiliki nilai yang berbeda, hasil akhir penjualan tidak hanya dijadikan perputaran jual beli botol saja, namun juga digunakan untuk perputaran kegiatan ekonomi lainnya seperti pembibitan ikan, home industry, tanpa menguntungkan seluruh masyarakat yang terlibat.

B. Saran

1. UKM daur ulang sampah ini sebaiknya mampu mengajak berbagai lapisan masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan, sehingga banyak masyarakat yang merasakan manfaat adanya UKM, hendaknya pengurus lebih giat dalam mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam pengelolaan daur ulang sampah plastik ini, sehingga menjadi wadah untuk masyarakat sekitar akan pemanfaatan sampah. Dan anggota tidak hanya dilibatkan dalam pengumpulan sampahnya saja.
2. Bagi masyarakat, sebaiknya tidak sungkan dalam mengumpulkan sampah rumah tangga nya untuk dapat menyetorkan kepada UKM, sebagai cara dalam meminimalisir penumpukan sampah di TPA (Tempat Pembuangan Akhir), dan sebagai bentuk dalam meningkatnya pendapatan keluarga.
3. Bagi pemerintah, sebaiknya tegas terhadap pelaku ekonomi untuk penggunaan pengemasan yang ramah lingkungan.